

**HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN INTERAKSI  
SOSIAL PADA SISWA KELAS VIII DI  
SMP NEGERI 45 PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Siti Fatimah**

**06071381621053**

**Program Studi Bimbingan Dan Konseling**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2020**

**HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN INTERAKSI  
SOSIAL PADA SISWA KELAS VIII DI  
SMP NEGERI 45 PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Siti Fatimah**

**06071381621053**

**Program Studi Bimbingan Dan Konseling**

**Mengesahkan :**

**Pembimbing 1**



**Dra. Harlina, M.sc.**

**NIP. 195904251987032001**

**Pembimbing 2**

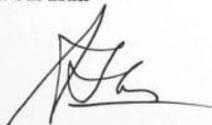


**Rani Mega Putri M,Pd., Kons.**

**NIP. 198808182015042001**

**Mengesahkan,**

**Ketua Jurusan**



**Dr. Azizah Husin, M.Pd.**

**NIP. 196006111987032001**

**Koordinator Program Studi**



**Dra. Harlina, M.Sc.**

**NIP.195904251987032001**

**HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN INTERAKSI  
SOSIAL PADA SISWA KELAS VIII DI  
SMP NEGERI 45 PALEMBANG**

**SKRIPSI**

Oleh  
**SITI FATIMAH**  
NIM 06071381621053

Telah diujikan dan lulus pada :  
Hari : Sabtu  
Tanggal : 11 April 2020

**TIM PENGUJI**

1. Ketua : Dra. Harlina, M.Sc.
2. Sekretaris : Rani Mega Putri, M.Pd., Kons.
3. Anggota : Drs. Syarifuddin Gani, M.Si., Kons.
4. Anggota : Dr. Yosef, M.A.
5. Anggota : Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons.



Palembang, Mei 2020  
Mengetahui  
Koordinator Program Studi,



Dra. Harlina, M.Sc.  
NIP. 19590425198703200

IZIN PENJILIDAN

**HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN INTERAKSI  
SOSIAL PADA SISWA KELAS VIII DI  
SMP NEGERI 45 PALEMBANG**

**SKRIPSI**

Oleh

Siti Fatimah

06071381621053

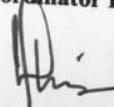
Program Studi Bimbingan Dan Konseling  
Jurusan Ilmu Pendidikan

**TIM PENGUJI**

1. Ketua : Dra. Harlina, M.Sc.
2. Sekretaris : Rani Mega Putri, M.Pd., Kons.
3. Anggota : Drs. Syarifuddin Gani, M.Si., Kons.
4. Anggota : Dr. Yosef, M.A.
5. Anggota : Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons.



Palembang, Mei 2020  
Mengetahui  
Koordinator Program Studi,



Dra. Harlina, M.Sc.  
NIP. 195904251987032001

#### PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Fatimah

NIM : 06071381621053

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Hubungan Konsep Diri Dengan Interaksi Sosial Pada Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 45 Palembang" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Mei 2020

Yang membuat pernyataan,



NIM 06071381621053

## **KATA PENGANTAR**

Skripsi berjudul “hubungan konsep diri dengan interaksi sosial pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 45 Palembang. Disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi S1 Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Penulis Mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dra. Harlina, M.Sc., dan Ibu Rani Mega Putri, M.Pd., Kons sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulis skripsi ini.
2. Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri
3. Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd., Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan.
4. Ibu Dra. Harlina, M.Sc., Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling
5. Ibu Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons., Bapak Drs. Syarifuddin Gani, M.Si., Kons, Bapak Dr. Yosef, M.A., Bapak Drs. Imron A. Hakim, M.S., Ibu Ratna Sari Dewi, M.Pd., Ibu Risma Anita Puriani, M.Pd., Bapak Sigit Dwi Sucipto, M.Pd., Ibu Silvia AR, M.Pd., Ibu Nur Wisma, S.Pdi., M.Pd., Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd., Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu kepada saya.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk layanan Bimbingan dan Konseling serta pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, 2020  
Peneliti,

Siti Fatimah

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirobbil'alamin*

*Segala puji untuk-Mu ya Rab, yang telah memberikan sebaik-baik nikmat berupa iman dan islam. Engkau maha pengasih lagi maha penyayang, Engkau maha perkasa penguasa semesta alam ini, Engkau yang telah memberi petunjuk dalam perjalanan hidup hamba-Mu ini. Syukur atas ridho dan rahmat-Mu ya Allah dalam penyelesaian skripsi ini . sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan nabi besar Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan orang-orang yang berjuang menegakkan agamanya.*

*Dengan segala rasa syukur skripsi ini kupersembahkan kepada:*

- ✓ *Kedua orang tuaku yang sangat ku cintai dan sayangi yang selalu memberikan dukungan, semangat, serta doa yang tiada henti. Terima kasih atas semua kerja keras, kasih sayang yang tiada henti. Kalian adalah anugrah yang tidak akan tergantikan oleh apapun didunia ini. Saya akan membuat kalian bangga malaikat tanpa sayap yang ku miliki. Semoga Allah SWT memberikan kasih sayangnya seperti mereka menyayangiku.*
- ✓ *Ahmad Abu Dzar, Aulia Fadhila, Muhammad Ihsan, ketiga adikku yang selalu memberikan ku motivasi, semangat, serta doanya yang tiada henti untuk sukses, dan itu akan membuat kalian bangga wahai adikku tercinta.*
- ✓ *Kedua dosen pembimbing skripsi yang sekaligus orang tua kedua saya di kampus perjuangan ini, ibu Dra Harlina, M.Sc. Dan ibu Rani Mega Putri, M.Pd., Kons. Terimakasih atas ilmu dan bimbingannya serta kesabarannya selama ini.*
- ✓ *Ibu Ketua prodi Bimbingan dan Konseling Dra. Harlina, M.Sc serta bapak/ibu Dosen tenaga pengajar terimakasih telah memberikan motivasi, ilmu, dan bimbingannya.*
- ✓ *Teruntuk temen-temen seperjuanganku yang sudah menemaniku di akhir-akhir semester kuliah, dari yang awal masuk kuliah tidak begitu akrab, ketika di akhir menjadi begitu dekat Elita Eka Agustiana, Dwi Kurnia, Nora Yurika terima kasih sudah ada di saat up and down nya selama masa skripsian ini. Semoga kita sukses selalu.*
- ✓ *Untuk squad NR Kost Ninda Paradita, Tia Marissa, Nadhilah Dwi Agustina, Aulia Rahmatika, Dea Elrosa yang selalu mendengarkan segala keluh kesahku selama ini, dan tidak lupa juga memberikan semangat untuk terus maju, terima kasih temen-temen dan juga adik-*

*adik kosanku, saya tidak akan melupakan kenang-kenangan bersama kalian selama ini.*

- ✓ *Teruntuk teman-teman seperjuangan yang sudah berusaha sampai ditahap ini Elita Eka Agustiana, Nora Yurika, Bella Ocania, Devita Widya Ningrum, Rema Diniati, Nurbiti, Meilinda Sari, Gintia Wati, Galuh Dwi Agustine, Reka Ovy Azalea, Paramita Pasa, Nadya Sulistyarini, Iis Haryati. Terima kasih sudah mau berjuang bersama-sama untuk menyelesaikan skripsi ini. Suka duka yang sudah dilalui bersama-sama. Sukses selalu untuk kita semua teman-temanku.*
- ✓ *Teruntuk teman seperantauan Shaskya Cika, Adytia Satria terima kasih atas bantuan dan dukungannya selama ini, dan untuk bagian dari KEMALA UNSRI khususnya para anggota Kabinet Nuwo Gham yang sama-sama sedang berjuang dengan skripsi terima kasih atas dukungan serta semangatnya selama ini, kalian semua sudah menjadi bagian dari keluargaku ditanah rantauan ini.*
- ✓ *Teruntuk teman-teman Squad Kobum yang sama-sama sedang berjuang dibumi sriwijaya ini, Atria Rivananda, Refi Desmala, Monia Agista, Elfira Kurnia Putri, Muhammad Nugroho yang sudah menjadi pendegar setiaku, yang selalu menasehatiku, serta memberikan dukungannya selama ini terima kasih sudah menjadi orang terdekat yang selalu menjadi penghibur dikala kegalauan sedang melanda.*
- ✓ *Untuk sahabatku juga Reski Septina, Pasa Azizah AS, Sri Ariza Elia. Kalian yang selalu menemani hari-hariku terutama disaat libur panjang masa perkuliahan ini, terimakasih atas motivasi dan doanya selama ini. Semoga kita sukses selalu.*
- ✓ *Kepada admin terbaik sepanjang proses pembuatan skripsi, mba Riansi. Terimakasih atas segala kemudahan dan kebaikannya, semoga mba selalu diberikan rejeki dan pahala atas kebaikan dalam mempermudah pada proses administrasi skripsi ini.*
- ✓ *Untuk Guru BK, dan siswa-siswi SMPN 45 Palembang terima kasih telah mambantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini di sekolah tersebut.*
- ✓ *Untuk teman-teman seperjuangan semasa kuliah, BK 2016 Palembang dan Indralaya, terimakasih.*
- ✓ *Alamat kuningku yang penuh dengan kenang-kenangan serta sejarah.*

**MOTTO :**

***“Bukanlah ilmu yang seharusnya mendatangimu, tetapi kamulah yang harus  
mendatangi ilmu itu”  
(Imam Malik)***

***“ Wahai orang-orang yang beriman, bersabarlah engkau dan kuatlah dalam  
kesabaranmu”  
(Q.S Ali Imran : 200)***

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN INTERAKSI SOSIAL PADA SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 45 PALEMBANG”

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam mendapatkan gelar strata 1 pada Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Sriwijaya. Selama penulisan skripsi ini tentunya penyusun mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah mendukung dan membimbing penulis. Kasih yang tulus serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Kedua orang tua, adik-adikku serta seluruh keluarga besar penulis, terima kasih atas kasih sayang, dorongan doa, nasihat, maupun motivasi, serta pengorbanan materilnya selama penulis menempuh studi di FKIP Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE. selaku Rektor Universitas Sriwijaya
3. Bapak Prof. Sofendi, M.A, Ph,D selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd, selaku ketua jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Dra. Harlina, M.Sc, selaku ketua Program studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Dra. Harlina, M.Sc, selaku pembimbing I yang selalu membimbing dan memberikan arahan kepada penulis dalam menyusun Skripsi ini.
7. Ibu Rani Mega Putri M.Pd., Kons. selaku pembimbing II yang selalu membimbing dan memberi arahan kepada penulis dalam menyusun Skripsi ini.
8. Serta seluruh dosen tenaga pengajar dan admin program studi Bimbingan dan Konseling yang selalu memberikan nasihat dan motivasi kepada penulisi
9. Keluarga besar HIMAKS dan BK'16 Palembang Indralaya yang telah memberikan kerja sama dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan naskah skripsi ini.

Rasa hormat dan terimakasih bagi semua pihak atas segala dukungan dan doanya semoga Allah SWT., membalas segala kebaikan yang telah mereka berikan kepada penulis. Amin.

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu dan semoga Allah SWT melimpahkan karunianya dalam setiap amal kebaikan kita dan diberikan balasan. Amin.

Palembang, 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN IZIN PENJILIDAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>v</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>ix</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xvii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	6
1.4.2 Manfaat Praktis .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Konsep Diri.....	8
2.1.1 Pengertian Konsep Diri .....	8
2.1.2 Dimensi Konsep Diri.....	9
2.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri.....	12
2.1.4 Karakteristik Konsep Diri .....	15
2.1.5 Perkembangan Konsep Diri .....	18
2.2 Interaksi Sosial .....	19

2.2.1 Pengertian Interaksi Sosial.....	19
2.2.2 Syarat Terjadinya Interaksi Sosial .....	19
2.2.3 Faktor-Faktor Interaksi Sosial.....	20
2.2.4 Bentuk-bentuk Interaksi Sosial .....	22
2.3 Kerangka Berfikir.....	25
2.4 Hipotesis.....	28

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

3.1 Jenis Penelitian.....	29
3.2 Variabel Penelitian .....	29
3.3 Definisi Operasional.....	29
3.3.1 Konsep Diri .....	29
3.3.2 Interaksi Sosial .....	30
3.4 Waktu dan Tempat Penelitian .....	30
3.4.1 Waktu Penelitian .....	30
3.4.2 Tempat Penelitian.....	31
3.5 Populasi dan Sampel .....	31
3.5.1 Populasi Penelitian .....	31
3.5.2 Sampel Penelitian .....	31
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.6.1 Penyusunan Instrumen Penelitian.....	34
3.7 Validitas dan Reliabilitas .....	35
3.7.1 Validitas .....	35
3.7.2 Reliabilitas.....	38
3.8 Teknik Analisa Data .....	39

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1. Hasil Penelitian .....	40
4.1.1. Persiapan Pengolahan Data .....	40
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian.....	40
4.2.1 Konsep Diri .....	42
4.2.2 Interaksi Sosial .....	42
4.2.3 Uji Hipotesis.....	43

4.4 Pembahasan.....	44
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	50
5.2 Saran ....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>52</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>55</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Jumlah Populasi .....	31
Tabel 3.2 Jumlah Sampel Per-kelas .....	33
Tabel 3.3 Skor Skala Likert .....	34
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Variabel Konsep Diri .....	36
Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Variabel Interaksi Sosial .....	37
Tabel 4.1 Deskripsi Hasil Penelitian .....	41
Tabel 4.2 Rumus Kategori .....	41
Tabel 4.3 Distribusi Kategorisasi Responden Berdasarkan Tingkat Variabel Konsep Diri .....	42
Tabel 4.4 Distribusi Kategorisasi Responden Berdasarkan Tingkah Variabel Interaksi Sosial .....	43
Tabel 4.5 Interval Taraf Signifikansi .....	43

## DAFTAR LAMPIRAN

Usul Judul Skripsi .....	56
Persetujuan Seminar Proposal Penelitian .....	57
Surat Persetujuan Telah Diseminari Proposalkan .....	58
Surat Keterangan Validasi.....	59
SK Pembimbing Skripsi .....	60
Surat Izin Penelitian Dekan FKIP UNSRI.....	62
Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan.....	63
Surat Balasan Telah Melaksanakan Penelitian .....	64
Persetujuan Semibar Hasil Penelitian .....	65
Persetujuan Sidang .....	66
Instrumen Konsep Diri .....	67
Instrumen Interaksi Sosial .....	73
Lampiran 1 Excel Konsep Diri .....	77
Lampiran 2 Excel Interaksi Sosial .....	80
Lampiran 3 Hasil Perhitungan Kategorisasi .....	83
Lampiran 4 Uji Validitas.....	84
Lampiran 5 Uji Reliabilitas.....	87
Lampiran 6 Uji Hipotesis .....	88
Lampiran 7 Foto Dokumentasi Penelitian.....	91

**HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN INTERAKSI  
SOSIAL PADA SISWA KELAS VIII DI  
SMP NEGERI 45 PALEMBANG**

Oleh:

Siti Fatimah

NIM : 06071381621053

Pembimbing : (1) Dra. Harlina, M.Sc.

(2) Rani Mega Putri, M.Pd., Kons.

Program Studi Bimbingan dan Konseling

**ABSTRAK**

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan konsep diri dengan interaksi sosial pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 45 Palembang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII sebanyak 225 siswa. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 69 siswa dengan menggunakan teknik *propotional random sampling*. Instrumen pada pengumpulan data menggunakan skala konsep diri dan interaksi sosial dengan menggunakan skala pengukuran Model *likert*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Hasil analisis data dari penelitian ini diperoleh koefisien korelasinya sebesar 0,748 yang menunjukkan bahwa konsep diri dengan interaksi sosial memiliki hubungan dengan tingkat hubungan kuat pada taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan konsep diri dengan interaksi sosial pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 45 Palembang.

Kata Kunci : *Konsep Diri, Interaksi Sosial*.

**THE RELATIONSHIP OF SELF-CONCEPT AND SOCIAL  
INTERACTION IN CLASS VIII STUDENTS AT STATE  
JUNIOR HIGH SCHOOL 45 PALEMBANG**

By:

Siti Fatimah

NIM : 06071381621053

Mentors : (1) Dra. Harlina, M.Sc.

(2) Rani Mega Putri, M.Pd., Kons.

**ABSTRACT**

This research to find the correlation between self-conception and social interaction of students in class VIII at Junior High School 45 Palembang. The populations in this study were all students of class VIII as many as 225 students. The samples in this study were 69 students by using a proportional random sampling technique. The instrument in data collection uses a scale of self-concept and social interaction using a Likert Model measurement scale. The results of data analysis from this study obtained a correlation coefficient of 0.748 which indicates that self-concept with social interaction has a relationship with the level of strong relationships at the significance level of 0.05. Based on the results of the hypothesis test, It can be conclude any correlation between self-concept and social interaction in Class VIII students at State Junior High School 45 Palembang.

Keyword: *Self Concept, Social Interactions*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Namawi dalam Djola (2017) mengungkapkan jika Sekolah adalah organisasi kerja sebagai wadah kerja sama sekelompok orang untuk mencapai tujuan. Bisa dikatakan sekolah ialah salah satu bentuk ikatan kerjasama sekelompok orang dengan maksud untuk mencapai suatu tujuan yang di sepakati secara bersama-sama.

Sekolah memiliki peranan penting di dalam suatu lembaga pendidikan ialah untuk mengembangkan bagaimana potensi seseorang yang dimiliki anak-anak supaya mampu menjalankan tugas-tugas kehidupannya sebagai manusia, baik itu yang secara individual maupun secara masyarakat. Sedangkan peranan sekolah sebagai lembaga sosial ialah salah satunya untuk membantu anak-anak mempelajari bagaimana caranya menyelesaikan suatu masalah didalam hidupnya, baik itu mempunyai masalah individu maupun masalah masyarakat dan juga untuk membantu anak-anak mengembangkan interaksi sosial masing-masing agar mampu menyesuaikan diri dengan baik di dalam kehidupan bermasyarakat yang dinamis.

Namawi dalam Djola (2017) Sekolah merupakan suatu lembaga yang digunakan untuk kegiatan belajar bagi para pendidik serta menjadi tempat memberi dan juga menerima pelajaran yang sesuai dengan bidangnya. Di dalam sekolah siswa dapat mengembangkan potensi dirinya, serta minat bakatnya. Saat siswa di dalam sekolah mereka akan melakukan interaksi dengan lingkungan yang lebih luas, siswa mulai berinteraksi dengan guru dan juga teman sebaya yang ada disekitarnya. Maka saat siswa mulai memasuki masa remaja lingkungan interaksi mereka bukan lagi keluarga, melainkan sudah ada interaksi dengan guru serta teman sebaya.

Masa remaja ialah periode masa peralihan dari kanak-kanak menuju dewasa. Menurut Hurlock (2002:235) Keberhasilan seorang remaja dalam usaha untuk memperbaiki kepribadiannya bergantung pada beberapa faktor, salah satunya yakni remaja harus mempunyai konsep diri yang stabil. Konsep diri ini biasanya bertambah stabil dalam periode masa remaja. Itu dapat memberikan perasaan berkesinambungan dan memungkinkan remaja memandang diri sendiri dalam cara yang konsisten, dan dapat meningkatkan harga diri serta memperkecil perasaan tidak mampu.

Mubarak and Brother dalam Djaali (2013:129) Menyampaikan bahwa konsep diri merupakan pandangan seseorang tentang bagaimana dirinya sendiri yang menyangkut apa yang ia ketahui dan rasakan mengenai perilakunya, isi pikiran dan perasaannya, serta bagaimana perilakunya dapat berpengaruh terhadap orang lain. Saat seorang siswa tanpa pembentukan konsep diri yang tepat maka siswa tersebut akan mengalami kesulitan dalam memahami diri sendiri termasuk apa yang menjadi kelebihan, kekurangan, minat dan bakatnya.

Agustiani (2009:138) juga mengungkapkan bahwa konsep diri merupakan gambaran yang dimiliki seseorang tentang dirinya, yang dibentuk melalui pengalaman-pengalam yang diperoleh dari interaksi dengan lingkungan. Konsep diri bukan merupakan faktor bawaan, melainkan berkembang dari pengalaman yang terus menerus. Dasar dari konsep diri individu ditanamkan pada saat-saat dini kehidupan anak dan menjadi dasar yang mempengaruhi tingkah lakunya di kemudian hari. Seorang peserta didik yang memandang dirinya atau menilai dirinya sendiri akan begitu tampak jelas dari seluruh perilakunya, dengan kata lain perilaku peserta didik akan sesuai dengan cara ia memandang atau menilai dirinya sendiri. Jika peserta didik salah memberi gambaran terhadap dirinya maka ia juga akan salah menampilkan perilakunya dalam berinteraksi dengan orang lain. Sesuai dengan bagaimana perkembangannya maka individu dituntut agar dapat menyesuaikan diri yang baik dengan lingkungan sosialnya.

Sebagai makhluk sosial, manusia harus melakukan interaksi dengan individu lain maupun dengan kelompok untuk memenuhi dan menjalani kehidupannya. Dengan melalui interaksi sosial yang terjadi maka manusia dapat belajar menyesuaikan diri dengan lingkungannya supaya kualitas kehidupannya meningkat dan ia mampu mengembangkan dirinya secara optimal. Dalam berinteraksi di dalam kelompok teman sebaya perilaku yang ditunjukkan remaja dipengaruhi oleh konsep diri yang dimilikinya. Dan disinilah peran interaksi sosial dalam pembentukan konsep dirinya. Fitts (dalam Agustiani, 2009:138) menegaskan jika konsep diri itu merupakan kerangka acuan (*frame of reference*) seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungan.

Interaksi sosial merupakan suatu hubungan antara individu atau lebih, dimana kelakuan individu yang satu mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan individu yang lainnya atau sebaliknya Bonner (dalam Ahmadi, 2009:49), oleh sebab itu disini interaksi sosial berperan penting dalam pembentukan konsep diri seseorang. “Manusia merupakan makhluk sosial dituntut untuk melakukan hubungan sosial antarsesama manusia dalam hidupnya di samping tuntutan untuk hidup berkelompok, hubungan sosial ini yang berarti bahwa setiap individu menyadari tentang kehadirannya disamping kehadiran individu yang lain. Hal ini disebabkan bahwa dengan sosial itu berarti hubungan yang berdasarkan adanya kesadaran yang satu terhadap yang lain, ketika mereka saling mengakui, saling mengenal, dan saling berbuat.” (Santosa, 2009:10). Disamping sebagai makhluk individu, manusia juga merupakan makhluk sosial yang membutuhkan orang lain.

Sebagai makhluk individu manusia memiliki dorongan atau motif untuk mengadakan hubungan dengan dirinya sendiri, sedangkan jika ia sebagai makhluk sosial maka manusia memiliki motif untuk mengadakan hubungan dengan orang lain. Rakhmat (2011:14) mengatakan bahwa manusia adalah makhluk sosial yang tidak tahan hidup sendiri. Kita ingin berhubungan dengan orang lain secara positif.

Konsep diri yang dimiliki oleh peserta didik berperan penting bagi dirinya untuk berinteraksi dengan teman sebaya disekitarnya. Desmita (2014: 164) mengungkapkan jika “semakin positif konsep diri yang dimiliki siswa maka akan semakin mudah ia untuk mencapai suatu keberhasilan. Sebab, dengan konsep diri yang positif seseorang akan bersikap berani mencoba hal-hal baru, selalu merasa optimis, penuh rasa percaya diri, berani untuk sukses dan berani pula untuk gagal, antusias, merasa jika dirinya berharga, antusias, bersikap dan berpikir positif, serta berani menetapkan tujuan hidup. Begitu juga sebaliknya, jika semakin negatif konsep diri yang dimiliki siswa, maka akan semakin sulit siswa tersebut untuk berhasil. Sebab, dengan konsep diri yang negative akan mengakibatkan siswa takut gagal sehingga tidak berani mencoba hal-hal baru dan menantang, merasa diri bodoh, tumbuh rasa tidak percaya diri, merasa tidak berguna, rendah diri, serta menjadi siswa yang pesimis”.

Dilihat dari penjelasan diatas terdapat konsep diri positif maupun negatif yang akan ditunjukkan dalam interaksinya di lingkungan teman sebaya. Berdasarkan penelitian yang relevan oleh oleh (Parwiti, 2016) yang mengungkapkan bahwa terdapat hubungan antara konsep diri dan interaksi sosial dengan arah hubungannya positif yakni apabila konsep diri siswa itu tinggi maka interaksinya juga tinggi, begitu pula sebaliknya apabila konsep diri siswa itu rendah maka interaksinya juga rendah.

Berdasarkan pengamatan dan observasi yang dilakukan oleh peneliti di Sekolah Menengah Pertama Negeri 45 Palembang khususnya pada seluruh kelas VIII pada tanggal 02 Oktober – 10 Oktober 2019 yaitu terdapat peserta didik yang memiliki konsep diri positif dan memiliki interaksi sosial yang baik di lingkungannya. Ia memiliki kepribadian baik, mampu menerima dirinya dengan baik, dengan temannya ia ramah, dengan orang yang lebih tua atau dengan guru ia sopan, dan memiliki banyak teman dikelasnya, serta memiliki nilai akademik yang baik. Hal itu membuat gambarnya baik, dan memandang dirinya anak yang baik karena ia mampu diterima dengan baik di lingkungannya yang menyebabkan diri siswa tersebut memiliki konsep diri yang baik. Terdapat juga peserta didik yang memiliki konsep diri negatif bahkan memiliki interaksi sosial

yang kurang di lingkungannya. Terdapat peserta didik yang di kelasnya banyak tidak disukai oleh teman karena ia dianggap sebagai anak yang nakal. Saat ada tugas prakarya ia tidak membantu temannya menyelesaikan tugas kelompok dan lebih memilih untuk bermain-main dengan teman lain. Anak tersebut kurang sopan dengan guru, suka menjawab ketika di marahi. Jarang mengerjakan tugas, oleh sebab itu ia memiliki gambaran diri yang kurang baik tentang dirinya dan memandang bahwa dirinya merupakan anak yang nakal di kelas, nilai nya pun menjadi turun, hal itu disebabkan oleh interaksi yang ia dapat di lingkungannya. Dari observasi yang di dapat peneliti konsep diri yang terbentuk itu di pengaruhi oleh interaksi yang terjadi di lingkungannya.

Santasa (2014) mengungkapkan bahwa dengan konsep diri yang negatif peserta didik juga mengalami hambatan dalam berinteraksi dengan teman sebaya di lingkungan sekolah, peserta didik yang merasa kurang mampu dalam berinteraksi dengan orang lain akan mengakibatkan hambatan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah, dan membuatnya tidak akan berjalan dengan baik. Begitu sebaliknya jika konsep dirinya positif siswa itu akan memiliki kemampuan berinteraksi secara baik dengan teman sebaya di lingkungan sekolah, dan mampu mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah dengan baik dan mampu mengembangkan potensi dirinya secara optimal.

Interaksi sosial dapat di ajarkan kepada peserta didik melalui proses sosialisasi, guru di sekolah bertindak sebagai agen sosialisasi untuk menanamkan interaksi sosial kepada peserta didik. Karena tugas guru di sekolah bukan hanya mengajar tapi juga mendidik peserta didiknya untuk memiliki interaksi sosial yang baik. Oleh karena itu untuk mencapai tujuan pendidikan salah satunya yaitu dengan meningkatkan interaksi sosial pada pada peserta didik. Agar proses belajar mengajar dapat terlaksana secara optimal dan peserta didik juga dapat mengembangkan potensi dirinya secara baik.

Fitts dalam Agustiani (2009:139) mengemukakan bahwa konsep diri seseorang tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu : pengalaman, terutama

pengalaman interpersonal yang memunculkan perasaan positif dan perasaan berharga dalam diri seseorang. Kompetensi dalam area yang dihargai oleh individu dan orang lain. Aktualisasi diri, atau implementasi dan realisasi dari potensi pribadi yang sebenarnya.

Dari penjelasan mengenai latar belakang tersebut akhirnya peneliti tertarik untuk mengangkat judul ini, karena ketika peserta didik berinteraksi dengan lingkungannya, perilaku yang ditunjukkan nya dipengaruhi oleh konsep diri yang dimiliki. Oleh sebab itu disini peneliti ingin melakukan penelitian mengenai “Hubungan Konsep Diri dengan Interaksi Sosial Pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 45 Palembang”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dilihat dari latar belakang diatas, akhirnya dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu “apakah terdapat hubungan antara konsep diri dengan interaksi sosial pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 45 Palembang?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini ialah “untuk mengetahui hubungan konsep diri dengan interaksi sosial pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 45 Palembang”

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan ini maka diharapkan dapat memberikan manfaat yakni sebagai berikut:

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan maupun informasi pengetahuan bagi perkembangan ilmu pendidikan, serta bagi peneliti lainnya bisa dijadikan sebagai refensi mengenai konsep diri dan interaksi sosial.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **a. Manfaat bagi sekolah**

Diharapkan bagi pihak dapat mendukung proses pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling untuk mengetahui pentingnya konsep diri bagi siswa agar siswa dapat memiliki interaksi sosial yang baik serta harmonis dilingkungannya.

- b. Manfaat bagi guru**  
Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai refleksi dalam pembentukan lingkungan interaksi sosial yang baik untuk membentuk konsep diri siswa.
- c. Manfaat bagi siswa**  
Membantu siswa untuk mengetahui tingkat konsep diri dan tingkat interaksi sosial yang dimilikinya sehingga siswa dapat memperbaiki konsep diri dan interaksi sosial yang dimiliki.
- d. Manfaat bagi peneliti**  
Menambah pengetahuan dan wawasan ilmu pendidikan khususnya mengenai konsep diri dan interaksi sosial serta dapat digunakan sebagai literatur untuk pihak yang membutuhkan.
- e. Manfaat bagi peneliti selanjutnya**  
Berdasarkan penelitian tentang konsep diri dengan interaksi sosial diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan untuk rujukan bagi penelitian selanjutnya jika ingin meneliti salah satu dari variabel penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, Hendriarti. 2009. *Psikologi Perkembangan Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan konsep diri dan penyesuaian diri pada remaja*. Bandung: Refika Aditama.
- Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anwar, F. 2016. Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Interaksi Sosial Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri 3 Yogyakarta. *Jurnal Psikologi*, 13 (25) Tahun 2016
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. 2016. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ayuni, M. 2014. Hubungan Antr Konsep Diri Dengan Interaksi Sosial Pada Siswa Kelas X SMK Koperasi Yogyakarta. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*. 14 (11) Tahun 2014.
- Bimo, Walgito. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Penerbit Andi.
- Bonner, Hubert. 1953. *Social Psychology: An Interdisciplinary Approach*. American Bookm, New York.
- Desmita. 2014. *Psikologi Perkembangan..* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Diana, E. 2012. Hubungan Konsep Diri Dengan Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Koto Tuo Kecamatan XIII Koto Kompar Kabupaten Kompar. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. 1 (2) Tahun 2012.
- Djaali. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djola. 2017. “*Pengertian sekolah.*” <http://belajarpendidikanpkn.blogspot.com/2017/07/pengertian-sekolah.html>. Diakses 25 November 2019
- Efendi, Nur. 2014. Peningkatkan interaksi sosial dengan teman sebaya melalui Bimbingan kelompok pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tanjung bintang. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. Universitas Lampung: Lampung.
- Fazeriyah, I. 2013. Hubungan Antara Konsep Diri dengan Pengembangan Karir Guru SMA Antartika Sidoarjo. *Jurnal Psikologi*. Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang: Jawa Timur.
- Fitts, William H. 1971. *The Self Concept and Self- Actualization*. California : Western Psychological Service.

- Gillin, John. Lewis dan John Philip Gillin. *Cultural Sociology*. 1954. New York: Th Macmillan Company.
- Hurlock, B. Elizabeth. 2002. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Kanadiko, Rino. 2012. *Hubungan Antara Interaksi Sosial Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas Unggulan*. Jurnsl Psikologi. Universitas Muhammadiyah Surakarta: Jawa Tengah.
- Kurniawan, Asep. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mariam. S. 2015. Hubungan Antara Kemampuan Interaksi Sosial Dengan Penerimaan Teman Sebaya Pada Siswa Kelas VII Di Mts.Nyai H Ashfiah Surabaya. *Jurnal Kependidikan Islam*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya: Jawa Timur.
- Miraningsih, Wahyu. 2013. Hubungan Antara Interaksi Sosial Dan Konsep Diri Dengan Perilaku Reproduksi Sehat Pada Siswa Kelas XI Di Madrasah Aliyah Negeri (Man) Purworejo. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. Universitas Negeri Semarang: Jawa Tengah.
- Namawi, Hadari. 1985. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung.
- Pai Anant, *How to Develop Self-Confidance*, (Singapura : S. S. Mubarak and Brother Ltd, 1996).
- Park, E. Robert & Burgess W. Ernest. 1921. *Introduction to the Science of Sociology*, Chicago: University of Chicago Press.
- Parwiti, D. 2016. Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Interaksi Sosial Pada Lansia Di Posyandu Lansia Desa Kemukus Kecamatan Gombang kabupaten Kebumen. *Jurnal Kesehatan Muhammadiyah*. 1 (1) Tahun 2016.
- Prayitno dan Erman Amti. 2013. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prasetyo, H. Irawan, Prasetya. 2014. *Metode Penelitian Sosial*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Rahmawati, EV. Yani, DP. 2014. Hubungan Interaksi Sosial Dengan Hasil Prestasi Belajar Mahasiswa Semester IV Program Studi Diploma III Kebidanan UNIPDU Jombang. *Jurnal Kesehatan Jombang*. Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang: Jawa Timur. 4 (2) Tahun 2014.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2011. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Rizkiyani , R. 2012. Pengaruh Konseling Kelompok Terhadap Konsep Diri Remaja Di Panti Asuhan Darul Hadlonah Semarang. *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*. Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang: Jawa Tengah.
- Santasa. Pathut. 2014. Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Interaksi Sosial Pada Siswa Kelas XI Di Sma Negeri 1 Weru Sukoharjo Tahun Pelajaran 2014/2015. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. Universitas Slamet Riyadi Surakarta: Jawa Tengah.
- Santosa, Slamet. 2009. *Dinamika Kelompok*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soekanto, Soerjono. 2015. *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, Cetakan ke 47.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sumadi, Suryabrata. 1982. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Rajawali Press.
- Taufiq, Suhendra. 2016. Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal Dengan Interaksi Sosial Siswa Kelas IV SDN Se-Kecamatan Bambanglipuro Bantul. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Universitas Negeri Yogyakarta: Jawa Tengah. 5 (21) Tahun 2016.
- William, D. Brooks dan Philp Emert. 1976. *Konsep Diri Manusia*. Jakarta: EGC